BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*deskriptif*), disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.[75]

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[76] Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana peran pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di MTs Annuriyyah Kaliwining–Rambipuji–Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Diharapkan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih jelas, akurat dan rinci. Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Reserch*) bentuk study kasus.

[75]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6
[76] Suprapto, *Metode Riset* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2003), 57.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[77] Dalam penelitian ini lembaga yang diteliti yaitu MTs Annuriyyah. Alasan peneliti mengambil tempat di MTs Annuriyyah, karena MTs Annuriyyah salah satu madrasah yang berada di naungan Pondok Pesantren, siswa MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember diwajibkan mondok, tetapi ada juga santri yang memutuskan untuk berhenti mondok dan bersekolah berangkat dari rumah dikarenakakan tidak betah dipondok.

Di MTs Annuriyyah dalam menjalankan kegiatan selalu didampingi oleh pengurus OSIS, karena OSIS merupakan salah satu organisasi yang berada di lingkungan sekolah/madrasah yang dibina oleh pembina OSIS. Akan tetapi OSIS mempunyai kegiatan tersendiri untuk membentuk karakter siswa yang berada di MTs Annuriyyah melalui bakat dan minat.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember yang berada di Jl. Dharmawangsa No. 142 Kaliwining - Rambipuji – Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposiv sampling*. Purposiv sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

[77] Tim Penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah IAIN Jember*, 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.[78]

Alasan peneliti menggunakan tekhnik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang peran pembina OSIS dalam membentuk karakter siswa di MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah (Hj. Alfiyah, S.Pd.I)
b. Pembina OSIS (Miftahul Khoiroh, S.Pd.I)
c. Ketua OSIS (Lisa Amelia)
d. Pengurus OSIS
    1) Riska Rohmania
    2) Siti Humairoh WN
    3) Uswatun Hasanah

Ketiga pengurus OSIS diatas menjabat sebagai sekertaris, bendahara serta seksi kegiatan. Karena didalam menjalankan kegiatan OSIS selalu berkaitan dengan jabatan mereka. Yang *pertama*, semua program dan kegiatan yang dijalankan oleh OSIS selalu dicatat oleh sekertaris. *Kedua*, yang memberikan biaya atas kegiatan tersebut yakni bendahara dan yang

[78] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketiga, kegiatan yang dijalankan selalu dipimpin oleh seksi kegiatan. Sehingga dengan alasan tersebut saya memilih ketiga pengurus OSIS diatas.

e. Siswa

1) Muarifatul Hasanah

2) Siti Humairoh

3) Ummu Aina Nafidatul Husna

Ketiga siswa tersebut adalah siswa yang berpotensi yang sering mengikuti lomba-lomba seperti olimpiade, sehingga dengan alasan tersebut saya memilih ketiga siswi diatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[79]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa "observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar".[80]

[79] Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 172.
[80] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis,[81] yaitu:

a. Observasi berperan serta (*participan observation)*, dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembina OSIS melainkan hanya sebagai pengamat independen. Observasi digunakan untuk memperoleh data diantaranya:

a. Kondisi objek MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember.
b. Data kegiatan OSIS MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember.
c. Struktur OSIS MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember.

2. Interview atau wawancara

Pada penilitian ini wawancara yang digunakan adalah tekhnik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin.[82] Dalam hal ini peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.
[82] Ibid., 146.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terwawancara. Hal ini bertujuan agar pokok bahasan sistematis, tidak melenceng dari pokok permasalahan yang akan dibahas. Peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan, maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut: metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif, dan peneliti dapat berhadapan langsung dengan informan, sehingga terjadi interaksi yang akrab, dan komunikatif.

Data yang diperoleh melalui metode wawancara yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan peran pembna OSIS dalam membentuk karakter siswa di MTs Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2016/2017. Diantara unsur-unsur data itu dapat meliputi:

a) Peran pembina sebagai pembimbing OSIS dalam membentuk karakter siswa.
b) Peran pembina sebagai motivator OSIS dalam membentuk karakter siswa.
c) Peran pembina sebagai evaluator OSIS dalam membentuk karakter siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penyidik.[83] Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[84]

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

a) Kondisi objek MTs Annuriyyah
b) Struktur organisasi OSIS MTs Annuriyyah
c) Denah lokasi madrasah MTs Annuriyyah
d) Data pengurus OSIS MTs Annuriyyah
e) Data kegiatan OSIS MTs Annuriyyah
f) Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[85]

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *deskriptif.* Yaitu suatu analisis yang menggambarkan fenomena-fenomena secara objektif yang terdapat pada objek penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian

[83] Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 216.
[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.
[85] Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* 245.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ini adalah model Miles and Huberman.[86] Yaitu data *reduction,* data *display* dan *conclucions.*

1. Data *Reduction* (reduksi data). berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Hubermen menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion/verification* (kesimpulan). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga

[86] Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* 246.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi konsep, ketiga triangulasi waktu.[87]

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[88]

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

[87] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.
[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.[89] Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut :

a. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

1) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2) Study Eksplorasi

Study eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

3) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian

[89] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang diajukan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Kaliwining – Rambipuji – Jember.

4) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

2) Pengolalaan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

3) Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id